

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pariwisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Sedangkan kepariwisataan adalah kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidifensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antar wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah dan pengusaha. Dalam sejarah pembangunan di banyak negara, sektor kepariwisataan telah terbukti berperan penting dalam menyumbang perkembangan perekonomian, khususnya dalam dua dekade terakhir bangsa-bangsa yang menjadikan kepariwisataan sebagai industri hilirnya untuk mengungkit pertumbuhan dari kegiatan-kegiatan usaha dan penyerapan dan tenaga kerja dari sektor-sektor usaha/kegiatan yang ada di depan dan belakangnya. Industri perjalanan jutaan manusia dalam wujud industri kepariwisataan internasional tadi telah terbukti di banyak negara mampu menggerakkan mata rantai ekonomi yang saling kait-mengkait menjadi industri jasa yang telah memberikan kontribusi penting mulai dari perekonomian dunia, perekonomian negara-negara yang menjadi destinasi pariwisata dunia, maupun sampai pada peningkatan kesejahteraan ekonomi di tingkat masyarakat setempat yang berada di sekitar objek wisata di suatu negara (Emanuel Kadt, 1979)

Bahan pertumbuhan pariwisata lebih cepat daripada pertumbuhan ekonomi global dan tampaknya dinamika perkembangan pariwisata sangat potensial untuk mengembangkan perekonomian daerah atau provinsi sampai ke pelosok-pelosok wilayah. Selain itu potensi pariwisata Indonesia sangat

banyak dan beragam jenisnya.tersebar di seluruh wilayah indonesia dari yang besar hingga yang kecil bahkan di pulau-pulau perbatasan. Perkembangan pariwisata nasional Indonesia juga disebabkan oleh kebutuhan akan bersenang-senang dan menggali pengalaman baru penduduk dunia di mancanegara. Perkembangan pariwisata di dunia semakin pesat, begitu juga yang terjadi di Indonesia. Hal ini diikuti dengan perkembangan pariwisata secara lokal. Untuk mencapai hasil yang maksimal Indonesia sebagai negara produsen paket-paket wisata haruslah mampu menyejajarkan kualitas produk wisata dengan standarisasi kewisataan dunia. Berbagai potensi wisata yang dimiliki daerah, baik yang sudah maju maupun yang sudah berkembang, memiliki modal pasar pengembangan di Indonesia. Namun, mengandalkan kekayaan alam, budaya, dan kesenian belum cukup untuk mendongkrak kunjungan wisatawan. Diperlukan pemasaran dan pengembangan yang baik.

Untuk mendukung kelangsungan pariwisata dibutuhkan komponen yang harus mendukung didalamnya, diantaranya adalah objek daya tarik wisata, sarana dan prasarana, aksesibilitas, infrastruktur. Dalam hal ini penulis lebih memfokuskan kepada pengembangan daya tarik wisata alam. Pengembangan objek wisata diharapkan mampu mengoptimalkan pengembangan potensi pariwisata yang ada dan memberikan manfaat serta kepuasan bagi segala pihak.

Pulau Padar merupakan pulau terbesar ketiga dikawasan Taman Nasional komodo,setelah Pulau Komodo dan pulau Rinca.Pulau Padar diterima sebagai situs warisan Dunia UNESCO,karena berada dalam wilayah Taman Nasional Komodo.Meskipun berada dalam wilaya Taman Nasional Komodo Pulau Padar tidak di huni oleh komodo. Letak Pulau Padar berada pada Kecamatan Komodo,Kabupaten manggarai Barat,Nusa Tenggara Timur.

B. Rumusan Masalah

Dalam menentukan rumusan masalah dari suatu penelitian perlu diketahui pengertian rumusan masalah itu sendiri. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya pemerintah dalam mengembangkan obyek wisata Alam Pulau Padar sehingga menjadi wisata unggulan di Nusa Tenggara Timur?
2. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam pengembangan obyek Wisata Alam Pulau Padar Nusa Tenggara Timur?
3. Apa yang menghambat pengembangan objek wisata alam Pulau Padar di Nusa Tenggara Timur?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana kualitas dan peranan objek wisata alam Pulau Padar sebagai daya tarik wisata
2. Untuk mengembangkan objek wisata alam Pulau Padar sebagai destinasi wisata unggulan di Nusa Tenggara Timur
3. Untuk mengetahui kendala-kendala atau permasalahan dalam pengembangan objek wisata Pulau Padar di Nusa Tenggara Timur
4. Untuk mengenal lebih dekat lagi Objek wisata alam Pulau Padar

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Bagi penulis : dapat mengetahui bagaimana pengembangan daya tarik wisata alam Pulau Padar sebagai destinasi wisata alam di Nusa Tenggara Timur, dan pembentukan pemahaman bagi mahasiswa terhadap pola pengembangan daya tarik wisata alam Pulau Padar dan sebagai syarat kelulusan jenjang S1 pariwisata di STIPRAM Yogyakarta.

2. Bagi pihak pengelola : Sebagai acuan atau sebagai landasan pengembangan objek wisata alam Pulau Padar yang lebih baik dan berkualitas
3. Bagi pemerintah : sebagai bahan referensi dan pertimbangan bagi pemerintah dalam menentukan kebijakan-kebijakan pengembangan daya tarik wisata di objek wisata alam Pulau Padar, Nusa Tenggara Timur
4. Bagi STIPRAM : sebagai bahan referensi dan sumber penelitian bagi mahasiswa dan dosen yang ingin melakukan penelitian di Objek wisata alam Pulau Padar, Nusa Tenggara Timur.

E. Batasan Masalah

Karena terlalu luasnya masalah, maka dalam penelitian ini penulis membatasi penelitian dalam satu atau lebih fokus yaitu,

1. Pengembangan daya tarik wisata dalam meningkatkan daya tarik wisata alam Pulau Padar
2. Penelitian dilakukan di wilayah daya tarik wisata alam Pulau Padar sebagai potensi daya tarik wisata yang akan dikembangkan.